

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen semu atau *Quasi Eksperimental* karena tidak adanya randomisasi. Dalam hal ini, dilihat perbedaan pencapaian antara kelompok eksperimen yang satu dengan yang lain (E1 dan E2), dari dilakukan pretes (P1) pada kedua kelompok tersebut, kemudian diikuti perlakuan (X1 dan X2) sampai dilakukan posttest (P2) pada kedua kelompok tersebut.

E1 P1 ----- X1 -----→ P2
E2 P1 ----- X2 -----→ P2

E1 : Kelompok yang mendapat intervensi dengan aplikasi EMARA

E2:Kelompok yang mendapat intervensi (pembanding) dengan metode ceramah

P1 : Pre-test bagi kedua kelompok

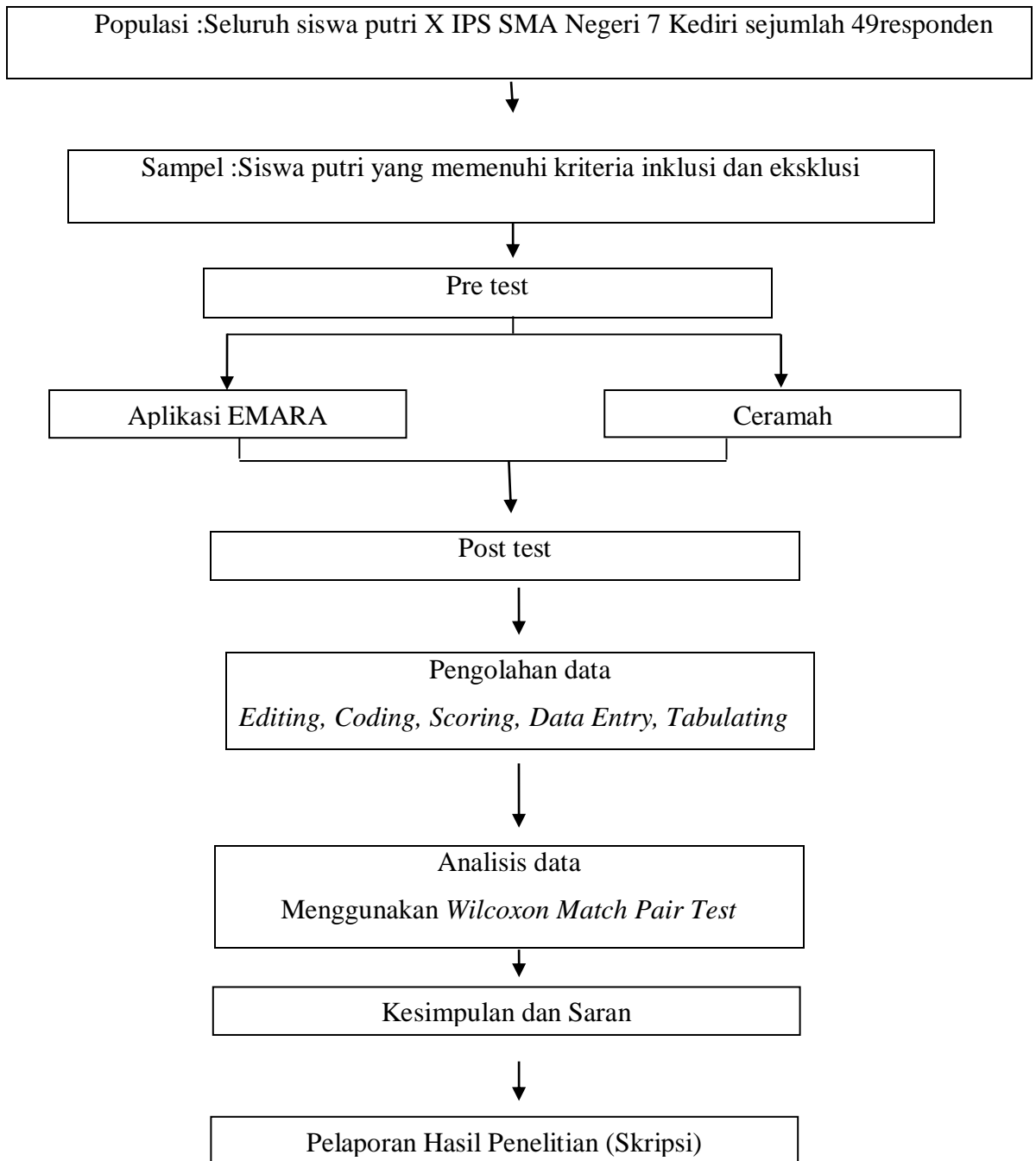
P2 : Post-tes bagi kedua kelompok

X1 : Pemberian informasi dengan aplikasi EMARA

X2: Pemberian informasi dengan metode ceramah

Kuesioner yang sama diteskan (diujikan) kepada sekelompok responden yang sama sebanyak dua kali.

3.2 Kerangka Operasioal



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

Efektivitas Aplikasi EMARA dan Metode Ceramah

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti yaitu seluruh siswa putri kelas X IPS SMA Negeri 7 Kediri.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah keseluruhan objek yang diteliti (populasi) dan dianggap mewakili seluruh populasi tersebut. Berdasarkan pendapat Roscoe dalam Sugiyono (2012; 91), bahwa untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah sampel minimal masing-masing kelompok yaitu antara 10 sampai dengan 20 sampel.

3.3.3 Sampling

Penelitian ini menggunakan pendekatan rancangan *Non randomized Pretest-Posttest with Control Group*.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{49}{1 + 49(0,05)^2} \\
 &= \frac{49}{1,225} \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Oleh karena itu, besar sampel pada tiap kelompok pada penelitian ini yaitu berjumlah 20, jadi jumlah keseluruhan sampelnya berjumlah 40.

No	Kelompok	Sampel
1.	Kelompok yang diberi informasi menggunakan aplikasi	20
2.	Kelompok yang diberi informasi dengan metode ceramah	20

Tabel 3.1 Sampling

Efektivitas Aplikasi EMARA dan Metode Ceramah

3.4 Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa putri SMA Negeri 7 Kediri kelas X
- 2) Siswa jurusan IPS
- 4) Sehat jasmani dan rohani

5) Bersedia menjadi responden

6) Bersedia mengikuti kegiatan sampai selesai

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Siswa yang bukan jurusan IPS kelas X

2) Siswa tidak dalam kondisi sehat

2) Tidak bersedia menjadi responden

3.5 Variabel Penelitian atau Fokus Studi

3.5.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel independen pada penelitian ini yaitu aplikasi EMARA dan metode ceramah.

3.5.1 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang pernikahan dini dan kesehatan reproduksi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Efektivitas Aplikasi EMARA dan Metode Ceramah

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Kategori
1	Independen a. Aplikasi EMARA	EMARA (<i>Early Marriage And Reproductive Health Application</i>) merupakan sebuah aplikasi berbasis android yang digunakan sebagai sumber informasi bagi para penggunanya terutama remaja. Aplikasi ini berisi tentang informasi mengenai kesehatan reproduksi dan pernikahan dini	1. HP android 2. Master aplikasi EMARA yang sudah di <i>instal</i> 3. Aplikasi EMARA yang berisi materi Kesehatan Reproduksi dan Pernikahan Dini	Aplikasi EMARA	Ordinal	Benar : 1 Salah : 0
	b. Metode Ceramah	Ceramah adalah pesan yang bertujuan memberikannasihat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiensi yang bertindak sebagai pendengar. (KBBI)	Materi tentang Kesehatan Reproduksi dan Pernikahan Dini dengan metode ceramah	Metode Ceramah	Ordinal	Benar : 1 Salah : 0
2	Dependen Peningkatan pengetahuan pernikahan dini dan kesehatan reproduksi remaja pada siswa putri	Selisih nilai tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja yang berhasil di serap oleh siswa antara setelah dan sebelum diberi perlakuan.	Siswa diberikan soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> . Soal yang digunakan sama untuk kedua kelompok	Metode Test: <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Ordinal	a. Baik 76-100% b. Cukup 51-75% c. Kurang 0-50%

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 7 Kediri pada siswa putri kelas X IPS dan dilaksanakan pada bulan Mei 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan pre dan post test yaitu untuk mendapatkan data tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini dan kesehatan reproduksi remaja sebelum dan sesudah di intervensi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

1) Metode Dokumentasi

2) Metode Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data akhir tentang pengetahuan kesehatan reproduksi remaja pada siswa, setelah perlakuan kepada kelompok aplikasi EMARA dan kelompok metode ceramah. Alat tes yang digunakan sama, baik untuk kelompok aplikasi EMARA maupun kelompok metode ceramah, tetapi dilakukan secara terpisah.

3) Observasi

Observasi yaitu dengan mengambil data jumlah siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Kediri dan menyebarkan angket untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal tentang kesehatan reproduksi remaja pada kelompok aplikasi EMARA dan kelompok metode ceramah.

3.10 Prosedur Pengambilan Data

a. Kelompok Ceramah

Sebelum memberikan perlakuan dengan metode ceramah, terlebih dahulu siswa diberikan soal *pretest*. Siswa mengerjakan soal tersebut dalam waktu 10 menit. Setelah siswa selesai, peneliti menyampaikan materi dengan metode ceramah dalam waktu 30 menit. Diberikan jeda waktu 5 menit sebelum siswa diberikan soal *posttest*. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan *posttest* adalah 10 menit.

b. Kelompok Aplikasi EMARA

Sebelum memberikan perlakuan dengan metode ceramah, terlebih dahulu siswa diberikan soal *pretest*. Siswa mengerjakan soal tersebut dalam waktu 10 menit. Setelah siswa selesai, peneliti memberikan pengarahan untuk proses instalasi aplikasi EMARA selama 30 menit. Setelah seluruh *smartphone* terinstal Aplikasi EMARA, siswa diberikan waktu 30 menit untuk membaca dan memahami isi materi. Diberikan jeda waktu 5 menit sebelum siswa diberikan soal *posttest*. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan *posttest* adalah 10 menit. Pengumpulan data ini dilakukan dalam waktu satu hari.

3.11 Metode Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh diubah ke dalam bentuk tabel, kemudian data diolah menggunakan aplikasi pengolah data dengan komputer. Pengolahan data terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

- 1) *Coding*, untuk menerjemahkan data yang diperoleh selama penelitian ke dalam simbol-simbol untuk keperluan analisis.
- 2) *Data Entry*, pada tahap ini, peneliti memasukkan data ke dalam komputer.
- 3) *Verifying*, melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam komputer secara manual dengan kemampuan visual peneliti.
- 4) *Computer Output*, hasil analisis yang telah diproses oleh komputer kemudian dicetak.

3.12 Analisa Data

Data mentah yang telah terkumpul oleh peneliti kemudian dianalisis dalam rangka untuk memberikan arti yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini dilakukan pada masing-masing variabel yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik data pada tiap-tiap variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti antara lain edukasi pernikahan dini dan kesehatan reproduksi remaja menggunakan Aplikasi EMARAdan metode ceramah terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja pada siswa kelas X IPSSMA Negeri 7 Kediri sebelum dan sesudah diberi informasi.

Analisis univariat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Distribusi tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi dan pernikahan dini saat diberikan *pretest*
- b. Distribusi tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi dan pernikahan dini saat diberikan *posttest*

Analisis univariat berupa analisis frekuensi dan presentase, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

x = Frekuensi responden berdasarkan kriteria

n = Jumlah keseluruhan responden

Cara interpretasi dapat berdasarkan presentasse, bagaimanapun dengan skala kualitatif berikut ini :

100% = seluruh dari responden

76%-99% = hampir seluruh dari responden

51%-75% = sebagian besar dari responden

50% = setengahnya dari responden

26%-49% = hampir setengahnya dari responden

1%-25% = sebagian kecil dari responden

0% = tidak satupun dari responden

2. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan efektivitas penggunaan aplikasi EMARA dan metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan pernikahan dini adalah menggunakan analisa statistik non parametrik dengan uji *Wilcoxon Match Pairs Test* .:

$$Z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Keterangan :

Z = nilai distribusi normal baku (tabel z) pada taraf kesalahan tertentu

jumlah jenjang/ranking yang kecil

T = jumlah jenjang/ranking kecil

n = besar sampel

$$\mu T = \frac{\sqrt{n(n+1)}}{4}$$

$$\sigma T = \frac{\sqrt{n(n+1)(2n+1)}}{24}$$

Hasil dari z selanjutnya akan dibandingkan dengan z tabel nilai kritis dengan signifikansi 0,05. Jika nilai z hitung $\geq z$ tabel, maka H_a diterima ada perbedaan efektivitas penggunaan aplikasi EMARA dan metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan tentang pernikahan dini dan kesehatan reproduksi pada siswa putri kelas X IPS di SMA Negeri 7 Kediri.

Untuk menguji signifikansi hipotesis maka peneliti menggunakan uji analisis statistik dengan system komputerisasi.

3.13 Penyajian Hasil

Penyajian hasil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk tabel yaitu penyajian yang sistematis daripada numerik, yang tersusun dalam kolom ataupun jajaran. Penyajian dengan tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi (Notoatmodjo, 2012: 188).

Dalam penelitian ini hasil disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang meliputi data tingkat pengetahuan siswa yang menggunakan aplikasi EMARA dan metode ceramah tentang pernikahan dini dan kesehatan reproduksi.

3.14 Etika Penelitian

Penulis terlebih dahulu meminta izin dengan pihak sekolah, dengan rekomendasi dari fakultas. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah, penulis

meminta ijin dengan setiap orang tua calon responden dan mengkonfirmasi bahwa data yang diambil dan disajikan bersifat rahasia tanpa menyebutkan nama bapak atau ibu maupun para responden.

- a) *Informed consent* Pada informed consent juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.
- b) Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

(Nursalam, 2013)